

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Untuk mengetahui data hasil penelitian penerapan strategi pembelajaran *multiple intelligence* dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran fiqih di MTs Bani Karim Pegadungan. Penulis mengambil dua kelas yaitu kelas VIII A sebagai kelas Eksperimen dengan jumlah siswa 24 orang, sedangkan kelas VIII B sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 18 orang, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.1 Daftar siswa kelas Eksperimen dan kelas kontrol

Kelas Eksperimen (VIII A)		Kelas Kontrol (VIII B)	
Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan
12	12	12	6
Jumlah 24		Jumlah 18	

Untuk mendapatkan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrument test yang berupa pre-test dan post-test. Penggunaan soal pre-test dilakukan sebelum guru memberikan materi pelajaran kepada siswa atau sebelum pembelajaran dimulai. Setelah

melakukan pre-test, pada kelas eksperimen diberikan perlakuan (*threatment*) dengan menggunakan strategi *multiple intelligence* pada mata pelajaran fiqih. Sedangkan pada kelas kontrol, pembelajaran dilakukan seperti biasa menggunakan metode dan strategi konvensional oleh guru mata pelajaran fiqih. Pada akhir kegiatan pembelajaran, *posttest* diberikan kepada siswa-siswi di kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hal tersebut untuk mengetahui efektivitas penerapan strategi pembelajaran *multiple intelligence* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih materi sujud syukur dan sujud tilawah dengan membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* dari kedua kelas tersebut yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen.

1. Data Test Hasil Belajar Siswa Pada Kelas Eksperimen

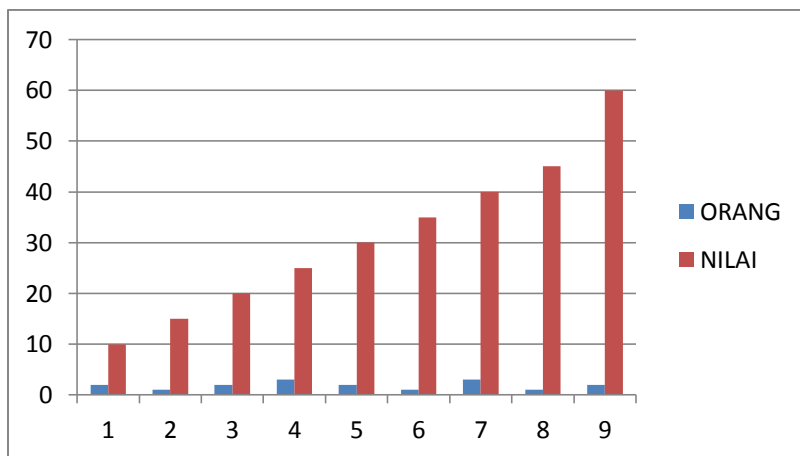
Dari data perhitungan nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen (lihat dalam lampiran) dapat diketahui bahwa nilai *mean* dari *pretest* adalah 31,45 dan nilai *mean* dari *posttest* adalah 44,79. Selanjutnya peneliti mendapatkan nilai *mean* antara nilai *pretest* dan nilai *posttest* yaitu 13,33. Dan siswa yang mendapatkan nilai terendah *pretest* adalah 15 yang diperoleh 7 orang siswa, sedangkan nilai tertinggi *pretest* adalah 60 yang diperoleh 2 orang siswa.

Tabel 4.2
Nilai Hasil Pretest Kelas Eksperimen

Kategori	Nilai	Jumlah
Tertinggi	60	2 orang
Terendah	15	7 orang

Adapun distribusi frekuensi hasil belajar pada mata pelajaran fiqih materi sujud syukur dan sujud tilawah pada awal sebelum diberikan perlakuan adalah:

Diagram 4.3 Nilai pre-test siswa kelas Eksperimen



Berdasarkan data perhitungan nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen (lihat dalam lampiran) menunjukkan bahwa nilai terendah dari *posttest* adalah 20 yang diperoleh 2 orang siswa, sedangkan nilai tertinggi dari *posttest* adalah 75 yang diperoleh 3 orang siswa.

Tabel 4.4

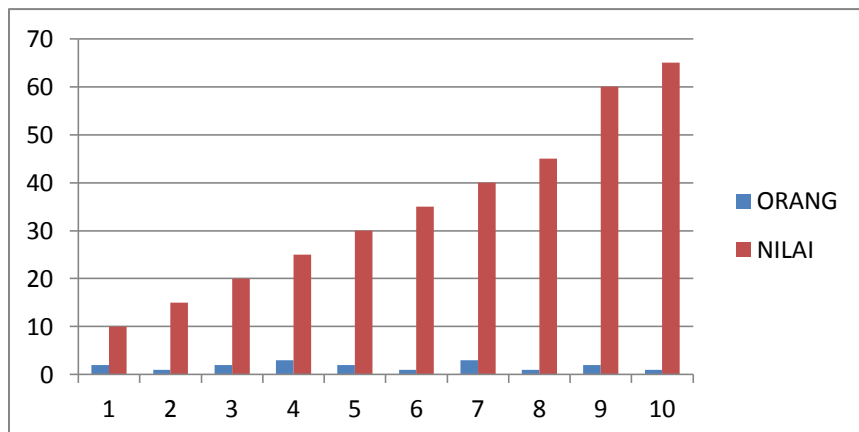
Nilai Hasil Posttest Kelas Eksperimen

Kategori	Nilai	Jumlah
Tertinggi	75	3 orang
Terendah	20	2 orang

Dari tabel 4.4 dan 4.5 diatas terdapat perbedaan antara nilai tertinggi dan terendah dari hasil *pretest* dan *posttest*, sehingga hal ini menunjukkan bahwa terdapat efektivitas penerapan strategi pembelajaran *multiple intelligence* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih materi sujud syukur dan sujud tilawah di kelas VIII.

Adapun distribusi frekuensi hasil belajar pada mata pelajaran fiqih materi sujud syukur dan sujud tilawah sesudah diberikan perlakuan adalah:

Diagram 4.3 Nilai post-test siswa kelas Eksperimen



2. Data Test Hasil Belajar Siswa Pada Kelas Kontrol

Dari data perhitungan nilai *pretest* dan *posttest* kelas kontrol (lihat dalam lampiran) diperoleh bahwa nilai *mean* dari *pretest* adalah 20,55 dan nilai *mean* dari *posttest* adalah 33,05. Kemudian peneliti mendapatkan peningkatan nilai *mean* antara nilai *pretest* dan *posttest* yaitu 12.5.

Berdasarkan hasil perhitungan nilai *pretest* dan *posttest* kelas kontrol (lihat dalam lampiran) terdapat siswa yang mendapatkan nilai terendah *pretest* adalah 10 yang diperoleh 2 orang siswa, sedangkan nilai tertinggi *pretest* adalah 35 yang diperoleh 1 orang siswa.

Tabel 4.6

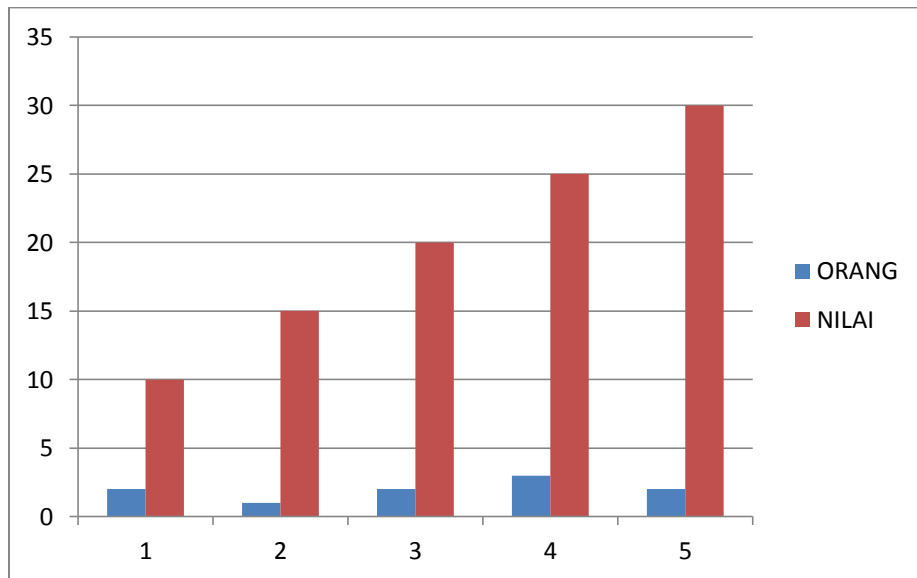
Nilai Hasil Pretest Kelas Kontrol

Kategori	Nilai	Jumlah
Tertinggi	35	1 orang
Terendah	10	2 orang

Berdasarkan hasil perhitungan nilai *pretest* dan *posttest* kelas kontrol (lihat dalam lampiran) menunjukkan pula nilai terendah *posttest* adalah 10 yang diperoleh 2 orang siswa dan nilai tertinggi *posttest* adalah 65 yang diperoleh 1 orang siswa.

Adapun distribusi frekuensi hasil belajar pada mata pelajaran fiqih materi sujud syukur dan sujud tilawah pada awal sebelum diberikan perlakuan adalah:

Diagram 4.7 Nilai pre-test siswa kelas kontrol



Tabel 4.8

Nilai Hasil Posttest Kelas Kontrol

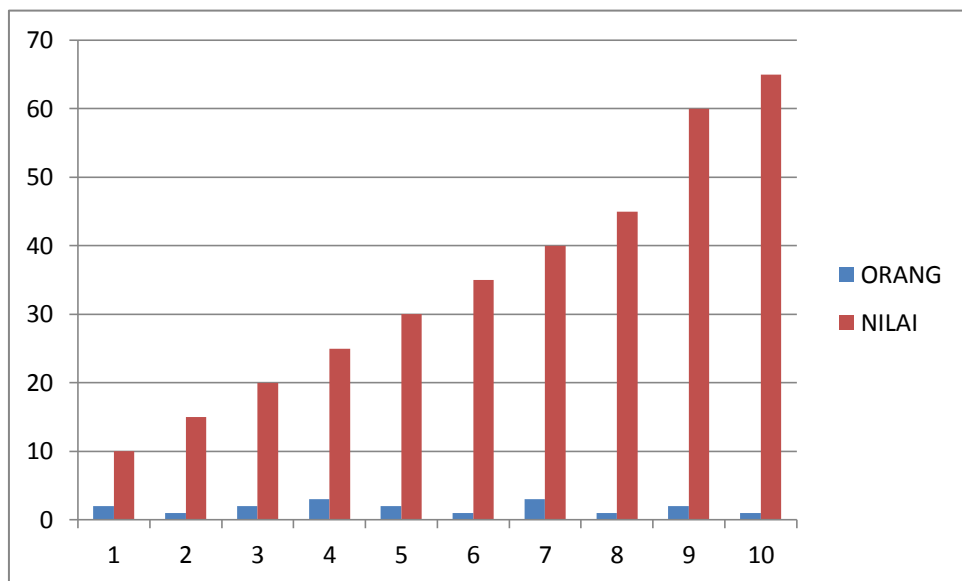
Kategori	Nilai	Jumlah
Tertinggi	65	1 orang
Terendah	10	2 orang

Dari tabel 4.6 dan 4.8 diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat efektivitas penerapan strategi pembelajaran *multiple intelligence* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata

pelajaran fiqih materi sujud syukur dan sujud tilawah di kelas VIII.

Adapun distribusi frekuensi hasil belajar pada mata pelajaran fiqih materi sujud syukur dan sujud tilawah sesudah diberikan perlakuan adalah:

Diagram 4.9 Nilai post-test siswa kelas control



B. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Validitas

Validitas ini dapat memberikan tst berupa pilihan ganda yang terdiri dari 25 soal. Salah satu cara untuk menentukan validitas alat ukur adalah dengan menggunakan *korelasi product* (lampiran) dirumuskan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{23 (754) - (117)(127)}{\sqrt{\{(23)(717) - (117^2)\} \{(23)(817) - (127^2)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{17342 - 14859}{\sqrt{\{16491 - 13689\} \{18791 - 16129\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2483}{\sqrt{(2802)(2662)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2483}{\sqrt{7458924}} = \frac{2483}{2731,10} = 0,90 \text{ (Validitas sangat tinggi)}$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus korelasi product moment, dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini memiliki validitas yang sangat tinggi.

2. Uji Realibilitas

Realibilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen menggunakan rumus *Spearman-Brown*. Apabila $r_{xy} = 0,90$ maka nilai r_{hh} dalam uji realibilitas adalah $r_{hh} = 0,90$.

$$r_{tt} = \frac{2r_{hh}}{1+0,90}$$

$$r_{tt} = \frac{2(0,90)}{1+0,90} = \frac{1,8}{1,9} = 0,94 \text{ (Realibilitas sangat tinggi)}$$

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan *Spearman-Brown*, dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan peneliti ini memiliki tingkat realibilitas yang sangat tinggi.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengukur tingkat normalnya suatu data dalam penelitian. Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui data dalam setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal, maka dibutuhkan pengujian normalitas dengan menggunakan teknik chi-kuadrat.

a. Uji Normalitas Post Test Kelas Eksperimen

i. Data Hasil Penelitian

20	20	25	25	25	30	30	35	35	40	40	40
45	45	50	50	55	60	60	60	60	75	75	75

ii. Range

$$R = \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}$$

$$R = 75 - 20 = 55$$

iii. Jumlah Kelas (K)

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$K = 1 + 3,3 \log 24$$

$$K = 1 + 3,3 (1,38)$$

$$K = 1 + (3,3) (1,38)$$

$$K = 1 + 4,55 = 5,55 = 6$$

iv. Menentukan Panjang Kelas Interval (P)

$$P = \frac{\text{Rentangan (R)}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

$$= \frac{55}{5,55} = 9,90$$

v. Membuat Tabel Distribusi Frekuensi

Date	Fo	Fh	(Fo - Fh)	$\frac{(Fo - Fh)^2}{Fo}$
20 - 26	5	24 - (98% x 24) = 0,48	4,52	0,85
27 - 31	2	24 - (86% x 24) = 3,36	-1,36	0,07
32 - 41	5	24 - (66% x 24) = 8,16	-3,16	0,41
42 - 51	4	24 - (66% x 24) = 8,16	-4,16	0,72
52 - 61	5	24 - (86% x 24) = 3,36	1,64	0,11
62 - 76	3	24 - (98% x 24) = 0,48	2,48	0,25
Total	24			2,41

vi. Hitung Chi- Kuadrat

$$\chi_h^2 = \frac{(Fo - Fh)^2}{Fo} = 2,41$$

Dari perhitungan diatas, diperoleh harga Chi - Kuadrat hitung sebesar 2,41. Kemudian berikan interpretasi $df = (r-1) = 6-1 = 5$. Dengan df sebesar 5, diperoleh pada tabel nilai chi - kuadrat sebagai berikut :

Pada taraf signifikan 5% = 11,070

Pada taraf signifikan 1% = 15,086

Pada taraf signifikan 5% dan 1% nilai chi-kuadrat hitung jauh lebih kecil dari chi-kuadrat tabel yaitu:

11,070 > 2,41 < 15,086. Maka dapat disimpulkan chi-kuadrat hitung lebih kecil dari chi-kuadrat tabel, maka data tersebut berdistribusi NORMAL.

b. Uji Normalitas Post Test Kelas Kontrol

i. Data Hasil Penelitian

10	10	15	20	20	25	25	25	30
30	35	40	40	40	45	60	60	65

ii. Range

$$R = \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}$$

$$R = 65 - 10 = 55$$

iii. Jumlah Kelas (K)

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$K = 1 + 3,3 \log 18$$

$$K = 1 + 3,3 (1,25)$$

$$K = 1 + (3,3) (1,25)$$

$$K = 1 + 4,12 = 5,15 = 5$$

iv. Menentukan Panjang Kelas Interval (P)

$$P = \frac{\text{Rentangan (R)}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

$$= \frac{55}{5,15} = 10,67$$

v. Membuat Tabel Distribusi Frekuensi

Date	Fo	Fh	(Fo - Fh)	$\frac{(Fo - Fh)^2}{Fo}$
10 - 16	3	$18 - (98\% \times 18) = 0,36$	2,64	0,38
17 - 26	5	$18 - (86\% \times 18) = 2,52$	2,48	0,34
27 - 36	3	$18 - (66\% \times 18) = 6,12$	-3,12	0,54
37 - 46	4	$18 - (66\% \times 18) = 6,12$	-2,12	0,24
47 - 61	2	$18 - (86\% \times 18) = 2,52$	-0,52	0,01
62 - 66	1	$18 - (98\% \times 18) = 0,36$	0,64	0,02
Total	18			1,53

vi. Hitung Chi- Kuadrat

$$\chi_h^2 = \frac{(Fo - Fh)^2}{Fo} = 1,53$$

Dari perhitungan diatas, diperoleh harga Chi - Kuadrat hitung sebesar 1,53. Kemudian berikan interpretasi $df = (r-1) = 5-1 = 4$. Dengan df sebesar 4, diperoleh pada tabel nilai chi - kuadrat sebagai berikut :

Pada taraf signifikan 5% = 11,070

Pada taraf signifikan 1% = 15,086

Pada taraf signifikan 5% dan 1% nilai chi-kuadrat hitung jauh lebih kecil dari chi-kuadrat tabel yaitu: $11,070 > 1,53 < 15,086$. Maka dapat disimpulkan chi-kuadrat hitung lebih

kecil dari chi-kuadrat tabel, maka data tersebut berdistribusi NORMAL.

4. Uji Homogenitas

Setelah dilakukan uji normalitas untuk menguji apakah data tersebut bersifat homogen atau tidak maka dilakukanlah uji homogenitas. Data yang diuji tingkat homogenitasnya yaitu data post test kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil perhitungan (lihat dalam lampiran) maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$F \text{ hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

$$F \text{ hitung} = \frac{36,31}{25,36} = 1,43$$

Dari perhitungan diatas diperoleh F hitung sebesar 1,43 dari grafik daftar distribusi F dengan dk Pembilang = $24 - 1 = 23$ dan dk penyebut = 24

i. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan homognitas, yang menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi “Normal” dan “Homogen”, kemudian dilakukannya uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t- tes dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan Mean dari Variabel

$$M_1 = \frac{\sum x}{N_1} = \frac{320}{24} = 13,33$$

2. Menentukan Mean dari Variabel Y

$$M_2 = \frac{\sum x}{N_2} = \frac{225}{18} = 12,5$$

3. Menentukan Standar Deviasi Skor Variabel X

$$SD_1 = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N_1}} = \sqrt{\frac{1183,334}{24}} = \sqrt{49,30} = 7,02$$

4. Menentukan Standar Deviasi Skor Variabel Y

$$SD_2 = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N_2}} = \sqrt{\frac{1862,5}{18}} = \sqrt{103,47} = 10,17$$

5. Menentukan Mean dari Standar Error Variabel X

$$SE_{m1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1-1}} = \frac{7,02}{\sqrt{24-1}} = \frac{7,02}{\sqrt{23}} = 1,46$$

6. Menentukan Mean dari Standar Error Variabel Y

$$SE_{m2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2-1}} = \frac{10,17}{\sqrt{18-1}} = \frac{10,17}{\sqrt{17}} = 2,48$$

7. Menentukan Standar Error dari perbedaan Mean dari

Variabel X dan Variabel Y

$$SE_{m1-m2} = \sqrt{SE_{m1}^2 + SE_{m2}^2} = \sqrt{1,46^2 + 2,48^2} = \sqrt{3,94} = 1,98$$

8. Menentukan t_0 Dengan Rumus:

$$t = \frac{M_1 - M_2}{SE_{m1-m2}} = \frac{13,33 - 12,5}{1,98} = \frac{0,83}{1,98} = 0,41$$

9. Menentukan Degree of Freedom dengan Rumus:

$$Df = (N1 + N2) - 2 = (24 + 18) - 2 = 42 - 2 = 40$$

10. Menentukan t- Tabel di Level 5% dan 1% dengan menggunakan Df

$$Df = 40$$

Level 5% dari Df 40 adalah 1,684

Level 1% dari Df 40 adalah 2,423

(Lihat tabel distribusi t)

11. Perbandingan t_0 dengan t- table

Peneliti membandingkan t_0 ($t_{\text{observation}}$) dengan t_t (t_{table})

bahwa jika $t_0 > t_t$ maka H_a (*alternative hypothesis*) diterima, sedangkan apabila $t_0 < t_t$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika $t_{\text{observation}} < t_{\text{table}}$: H_0 diterima

Jika $t_{\text{observation}} > t_{\text{table}}$: H_a diterima

$$T_0 : t_t = 0,41 > 1,684$$

$$T_0 : t_t = 0,41 > 2,423$$

Berdasarkan hasil posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah melakukan uji analisis statistik dengan *t-test*, menunjukkan bahwa t_0 lebih besar dibandingkan t_{table} , hal ini dapat diartikan bahwa terdapat

adanya efektivitas yang signifikan dan hipotesis alternative diterima. Hasil penjumlahan statistik yang sudah dihitung dengan uji normalitas menunjukkan bahwa hasil $t_0 = 0,41$ dengan *degress of freedom* (df) adalah 40, dalam penelitian ini peneliti menggunakan level 5% dan 1% dari *degress of freedom*, yang menghasilkan 5% dari df 40 adalah 1,684 dan 1% dari df 40 adalah 2,423.

Perbandingan t_0 dengan masing-masing hasil df, hasilnya yaitu $1,684 < 2,423 < 0,41$ Nilai t_0 lebih besar dibandingkan t_{table} , dimana alternatif hipotesis diterima dan hipotesis noll ditolak. Hal tersebut berarti bahwa efektivitas penerapan strategi pembelajaran *multiple intelligence* berpengaruh positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, sebagaimana telah dibuktikan dari hasil perhitungan statistik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

ii. Pembahasan

Dalam pembahasan ini, penulis akan membahas tentang efektivitas penerapan strategi pembelajaran *multiple intelligence* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata

pelajaran fiqih materi *sujud syukur dan sujud tilawah* dengan membandingkan data-data hasil penelitian antara kelas yang menggunakan strategi pembelajaran *multiple intelligence* (kelas eksperimen) dengan kelas yang menggunakan metode konvensional oleh guru mata pelajaran fiqih (kelas kontrol).

a. Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih

Berdasarkan data hasil penelitian, menunjukkan bahwa hasil belajar pada mata pelajaran fiqih materi *sujud syukur dan sujud tilawah* mengalami peningkatan, hal ini dibuktikan dengan kemampuan awal siswa-siswa kelas eksperimen yang mendapatkan nilai rata-rata *pretest* yaitu 31,45 dengan skor nilai terbesar 60 yang diperoleh oleh 2 orang, kemudian setelah diberikan perlakuan menggunakan strategi pembelajaran *multiple intelligence* mendapatkan nilai rata-rata *posttest* yaitu sebesar 44,79 dan siswa yang mendapat skor nilai terbesar 75 diperoleh oleh 3 orang siswa.

Sedangkan pada kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata *pretest* sebesar 20,55 dengan perolehan nilai terbesar 35 yang diperoleh 1 orang siswa. Adapun kegiatan pembelajaran di kelas kontrol, peneliti tidak melakukan perlakuan menggunakan strategi pembelajaran *multiple*

intelligence, melainkan menggunakan metode konvensional berupa ceramah, tanya jawab dan mengandalkan buku paket pelajaran fiqih tanpa adanya strategi yang menjadi model atau media dari materi tersebut, setelah pembelajaran dilakukan test hasil belajar siswa berupa post test dengan memperoleh rata-rata 33,05 dengan nilai tertinggi 65 yang diperoleh oleh 1 orang siswa.

Berdasarkan hal tersebut, terbukti bahwa hasil penelitian ini memiliki hasil positif dengan menggunakan strategi pembelajaran *multiple intelligence*. Di dalam kelas eksperimen siswa lebih termotivasi dalam melakukan kegiatan pembelajaran dan hasil belajar siswa lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang tidak menggunakan perlakuan dengan strategi pembelajaran *multiple intelligence*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa menggunakan strategi pembelajaran *multiple intelligence* lebih efektif dalam kegiatan pembelajaran.

- b. Efektivitas Penerapan Strategi Pembelajaran *Multiple Intelligence* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi *Sujud Syukur dan Sujud Tilawah*.

Deskripsi hasil pengamatan menunjukkan bahwa strategi Pembelajaran *Multiple Intelligence* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MTs Bani Karim Pegadungan memiliki pengaruh yang positif, hal ini disebabkan karena lebih efektifnya menggunakan strategi Pembelajaran *Multiple Intelligence* yang dapat membantu dalam memahami mata pelajaran fiqih materi *Sujud Syukur dan Sujud Tilawah* sehingga meningkatkan hasil belajar siswa dikarenakan terdapat strategi yang menjadi model dalam tata cara *Sujud Syukur dan Sujud Tilawah* dan terdapat pula kegiatan pemecahan suatu masalah dalam strategi Pembelajaran *Multiple Intelligence*.

Untuk memperkuat hipotesis tentang efektivitas penerapan strategi pembelajaran *multiple intelligence* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih materi *Sujud Syukur dan Sujud Tilawah*, peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara membuat soal *pretest* dan *posttest* yang dilakukan di MTs Bani Karim Pegadungan, untuk mendapatkan efektivitas yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka pengumpulan data tersebut dilakukan perhitungan melalui uji hipotesis yang

menunjukkan bahwa $t_0 = 0,41$ dengan *Degress of Freedom* (df) adalah 40, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan level 5% dan 1% dari *Degress of Freedom* yang mana 5% dari df 40 adalah 1,684 dan 1% dari df 40 adalah 2,423.

Perbandingan t_0 dengan masing-masing hasil df hasilnya yaitu $1,684 < 2,423 < 0,41$. Nilai t_0 lebih besar dibandingkan t_{table} sehingga hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya bahwa terdapat efektivitas yang signifikan menggunakan strategi pembelajaran *multiple intelligence* dalam meningkatkan hasil belajar siswa sebagaimana yang dibuktikan dari hasil perhitungan statistik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.